HUBUNGAN ANTARA KOMUNIKASI INTERPERSONAL DENGAN PENYESUAIAN DIRI SISWA KELAS VIII SMPN 1 PRAMBON KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan Bimbingan dan Konseling

OLEH:

LAILA NIDA'UL HIKMAH
NPM: 12.1.01.01.0290

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh :

LAILA NIDA'UL HIKMAH
NPM: 12.1.01.01.0290

Judul:

HUBUNGAN ANTARA KOMUNIKASI INTERPERSONAL DENGAN PENYESUAIAN DIRI SISWA KELAS VIII SMPN 1 PRAMBON KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 25 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.	Santy Andrianie, M.Pd.
NIDN. 0712076102	NIDN. 0728018901

ii

Skripsi oleh :

LAILA NIDA'UL HIKMAH
NPM: 12.1.01.01.0290

Judul:

HUBUNGAN ANTARA KOMUNIKASI INTERPERSONAL DENGAN PENYESUAIAN DIRI SISWA KELAS VIII SMPN 1 PRAMBON KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 03 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.
2. Penguji I : Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
3. Penguji II : Dr. Atrup, M.Pd., MM.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

HUBUNGAN ANTARA KOMUNIKASI INTERPERSONAL DENGAN PENYESUAIAN DIRI SISWA KELAS VIII SMPN 1 PRAMBON KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Laila Nida'ul Hikmah
12.1.01.01.0290
FKIP-Bimbingan dan Konseling
lailanida94@gmail.com
Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd. dan Santy Andrianie, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman di lapangan yang menunjukkan masih adanya siswa yang memiliki penyesuaian diri yang kurang, sehingga siswa akan mengalami permasalahan penyesuaian diri dengan guru, teman, mata pelajaran, serta menunjukkan perilaku negatif. Dengan komunikasi interpersonal yang baik sebagai salah satu faktor pendukung dalam penyesuaian diri siswa.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah kemampuan komunikasi interpersonal siswa kelas VIII SMPN 1 Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016? (2) Bagaimanakah penyesuaian diri siswa kelas VIII SMPN 1 Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016? (3) Adakah hubungan antara komunikasi interpersonal dengan penyesuaian diri siswa?.

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian korelasional dan pendekatan penelitian kuantitatif. Sampel yang diambil 64 siswa dari 128 siswa kelas VIII SMPN 1 Prambon Kabupaten Nganjuk. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket komunikasi interpersonal dan penyesuaian diri. Analisis data menggunakan rumus korelasi *PearsonProduct Moment* dengan bantuan Micrososft Excel 2007.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Kemampuan komunikasi interpersonal siswa kelas VIII SMPN 1 Prambon Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2015/2016 mayoritas tinggi. (2) Penyesuaian diri siswa kelas VIII SMPN 1 Prambon Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2015/2016 mayoritas tinggi. (3) Ada hubungan yang signifikan antara komunikasi interpersonal dengan penyesuaian diri siswa. Ditunjukkan dari hasil analisis datamenggunakan rumus korelasi *PearsonProduct Moment*, bahwa *r* hitung(0,266) >*r* tabel (0,244) pada taraf signifikan 5% sehingga signifikan akibatnya Ho ditolak dan Ha diterima.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: (1) Diharapkan siswa dapat meningkatkan komunikasi interpersonal sehingga siswa dapat menyesuaikan diri dengan baik di lingkungan sekolahnya. (2) Guru BK/konselor harus memperhatikan komunikasi interpersonal siswa, memberikan layanan khususnya layanan preventif (pencegahan), memberikan bimbingan dan konseling pada siswa, agar siswa tidak mengalami masalah penyesuaian diri, serta agar siswa dapat meningkatkan penyesuaian diri di lingkungan sekolahnya. (3) Orang tua juga diharapkan ikut berperan membantu memberikan motivasi, dorongan, dan perhatian terhadap anak dalam kehidupan sehari-hari, untuk meningkatkan komunikasi interpersonal pada anak dan selalu mengajak komunikasi yang baik dengan anak.

Kata Kunci: Komunikasi Interpersonal, Penyesuaian Diri.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu cara manusia menyesuaikan diri. Penyesuaian diri merupakan hal penting dalam kehidupan siswa khususnya di sekolah. Penyesuaian diri diperlukan agar siswa dapat menjalankan perannya dengan baik sebagai siswa, selain itu siswa juga mampu memecahkan kesulitan-kesulitan dalam menempuh pendidikan di sekolah dan tidak menghambat proses belajar di sekolah, serta dengan penyesuaian diri siswa dapat memiliki kemampuan berinteraksi di lingkungan sekolah, sehingga siswa merasa puas terhadap dirinya dan lingkungannya. Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) masih termasuk dalam fase awal remaja (pubertas) memiliki kemampuan berbeda-beda dalam menyesuaikan diri yang dalam prosesnya ada penyesuaian diri yang menyimpang *(maladjustment)* ditandai dengan kegoncangan emosi atau kecemasan yang menyertai rasa bersalah, cemas, merasa tidak puas dengan apa yang telah didapatkan, dan keluhan terhadap apa yang dialaminya, dan ada penyesuaian diri yang baik *(well-adjustment)* ditandai dengan rasa aman, bahagia, memiliki sikap dan juga pandangan yang positif.

Menurut Fatimah (dalam Nurfuad, 2013: 15) penyesuaian diri yang sehat merupakan salah satu syarat penting demi terciptanya kesehatan jiwa atau mental individu. Ketika siswa memiliki penyesuaian diri yang kuat maka perilaku siswa tersebut akan menunjukkan perilaku yang mencerminkan sehat mentalnya. Siswa yang sehat mentalnya dapat diamati dari perilakunya sehari-hari, antara lain: mampu bersosialisasi dengan baik, mampu bekerjasama dengan orang lain, mau menerima kekurangan diri, percaya diri, dan mampu menyelesaikan permasalahannya dengan mengambil keputusan yang bijaksana.

Menurut Mulyana (dalam Nanisrinuria, 2013: 9) komunikasi interpersonal atau komunikasi antarpribadi adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal maupun nonverbal. Komunikasi interpersonal akan menambah pengetahuan seseorang terhadap komunikasi. Komunikasi interpersonal yang sehat

memungkinkan penyelesaian masalah, berbagi ide, pengambilan keputusan, dan pertumbuhan personal.

Komunikasi interpersonal mempunyai dampak dan sangat penting bagi kehidupan siswa. Siswa yang memiliki komunikasi interpersonal baik, maka dapat membina hubungan baik dengan teman dan guru, serta memperoleh informasi baru yang belum ia ketahui sebelumnya. Siswa yang memiliki keterampilan dan kemampuan komunikasi interpersonal baik akan memiliki banyak teman dan merasa nyaman ketika berada di lingkungan sekolah serta mampu menyelesaikan masalah yang terjadi pada dirinya, sehingga siswa dapat menyesuaikan diri dengan baik di lingkungan sekolahnya.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa ada siswa yang tidak dapat dalam menyesuaikan diri karena siswa belum tahu dengan konsep penyesuaian diri, selain itu siswa tidak melakukan penyesuaian diri dengan baik. Hal ini sangat berpengaruh terhadap kehidupan siswa dalam menghadapi segala tantangan dan perubahan-perubahan yang akan terjadi nanti. Siswa yang tidak dapat menyesuaikan diri akan mengalami permasalahan penyesuaian diri dengan guru, teman, dan mata pelajaran tertentu, serta menunjukkan perilaku negatif dan akhirnya akan menemui kesulitan-kesulitan selama menjalani kegiatan di sekolah.

Berdasarkan pengamatan selama PPL di SMPN 1 Prambon perilaku ketidakmampuan siswa dalam menyesuaikan diri di sekolah, tampak pada perilaku seperti: mengisolir diri dari pergaulan, kurang percaya diri, malu, pasif saat proses pembelajaran di kelas, rendah hati, sulit bekerjasama dalam suatu kelompok, berbohong untuk menutupi kesalahan, tidak mengerjakan tugas dari guru, dan melanggar tata tertib sekolah. Hal tersebut terjadi dikarenakan salah satunya kurang komunikasi interpersonal antara siswa dengan orang-orang di lingkungan sekolahnya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti ingin mengadakan suatu penelitian dengan judul ”Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal dengan Penyesuaian Diri Siswa Kelas VIII SMPN 1 Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016”.

II. METODE

Didalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu: variabel komunikasi interpersonal sebagai variabel bebas (X) yaitu variabel yang mempengaruhi penyesuaian diri dan variabel penyesuaian diri sebagai variabel terikat (Y) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh komunikasi interpersonal.

Teknik penelitian yang digunakan adalah teknik penelitian korelasional yakni suatu penelitian untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang sudah ada (Arikunto, 2014: 4), sehingga teknik penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara komunikasi interpersonal dengan penyesuaian diri siswa.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena data dalam penelitian ini diwujudkan dalam bentuk angka-angka untuk mengukurnya. Dan menggunakan analisis statistik inferensial karena untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2015: 148). Selain itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas VIII di SMPN 1 Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016, berjumlah 128 siswa yang terbagi dalam empat kelas yaitu VIII-1, VIII-2, VIII-3, dan VIII-4.

Pengambilan sampel menurut Arikunto (2010: 112), apabila subyeknya kurang dari 100 sebaiknya diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi**.** Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar atau 100 lebih dapat diambil antara 10% – 15% atau 20% – 25% atau lebih. Sehingga dari populasi 128 diambil 50%, jumlah sampelnya adalah 50% x 128 siswa = 64 siswa. Dari 64 siswa cara pengambilannya dengan teknik *Propotional Random Sampling*.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Kategori jawaban yang digunakan adalah 5 kategori, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Kurang sesuai (KS), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS).

Untuk menguji validitas menggunakan teknik analisis korelasi *pearson product moment* dengan bantuan Microsoft Excel 2007. Sedangkan untuk uji reliabilitas

dalam penelitian ini menggunakan teknik belah dua (''split half"), dengan bantuan Microsoft Excel 2007 dan teknik analisis korelasi *pearson product moment*, serta dilengkapi dengan rumus Spearman Brown.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data statistik. Sehubungan dengan itu untuk menguji hipotesis yang digunakan adalah teknik korelasi *pearson product moment.* Untuk mengambil keputusan dari hasil analisis data maka digunakan norma keputusan sebagai berikut: Jika r hitung ≥ r tabel pada signifikan 5%, maka sangat signifikan akibatnya Ho ditolak dan Ha diterima. Sedangkan, jika *r* hitung < *r* tabel pada taraf signifikan 5%, maka tidak signifikan akibatnya Ho diterima dan Ha ditolak.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dengan perhitungan menggunakan rumus *pearson product moment*, maka dapat diketahui bahwa nilai *r* hitung (0,266) > *r* tabel (0,244) pada taraf signifikan 5%, maka signifikan akibatnya Ho ditolak dan Ha diterima.

Dari serangkaian kegiatan penelitian ini pada akhirnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan komunikasi interpersonal siswa kelas VIII SMPN 1 Prambon Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2015/2016 mayoritas tinggi.
2. Penyesuaian diri siswa kelas VIII SMPN 1 Prambon Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2015/2016 mayoritas tinggi.
3. Ada hubungan yang signifikan antara komunikasi interpersonal dengan penyesuaian diri siswa. Dalam arti jika kemampuan komunikasi interpersonal tinggi maka tingkat penyesuaian diri tinggi. Demikian sebaliknya, jika kemampuan komunikasi interpersonal rendah maka tingkat penyesuaian diri juga rendah.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori. 2012. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Aminudin, Djoni. 2012. *Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa melalui Bimbingan Teman Sebaya*. (Online), tersedia: http://jurnal.upi.edu/file/

ulfah.pdf, diunduh 02 November 2015.

Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis, edisi revisi 2014*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arumsari, Ike Anggita. 2011. *Hubungan antara Konsep Diri dengan Komunikasi Antarpribadi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Jatibarang Brebes Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi. Dipublikasikan. Semarang: Universitas Negeri Semarang. (Online), tersedia: http://lib.unnes.ac.id/10145/1/10109.pdf, diunduh 02 November 2015.

Kartono, Kartini. 2000. *Hygiene Mental*. Bandung: CV. Mandar Maju.

Masrulin, Aan Dian. 2015. *Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Penyesuaian Diri Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pace Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2014/2015*. Skripsi. Dipublikasikan. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri. (Online), tersedia: http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file artikel/2015/11.1.01.01.0001.pdf, diunduh 02 November 2015.

Nanisrinuria, Ingrit. 2013. *Program Bimbingan dan Konseling Pribadi Sosial untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa*. (Online), tersedia: http://jurnal.upi.edu/file/ulfah.pdf, diunduh 02 November 2015.

Nurfuad, Achlis. 2013. *Meningkatkan Penyesuaian Diri terhadap Lingkungan Sekolah melalui Layanan Bimbingan Kelompok pada Siswa Kelas VIII B SMPN 2 Juwana Tahun 2012/2013*. Skripsi. Dipublikasikan. Semarang: Universitas Negeri Semarang. (Online), tersedia: http://lib.unnes.ac.id/17867/1/1301408048.pdf, diunduh 02 November 2015.

Rahayu, Vera Dwi. 2013. *Hubungan antara keterampilan Komunikasi Interpersonal dengan Pendekatan Belajar pada Siswa Kelas XI Akuntansi 1 dan 3 di SMK PGRI 2 Kediri Tahun Ajaran 2012/2013*. Skripsi. Dipublikasikan. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Rakhmat, Jalaluddin. 1986. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: CV. Remaja Karya.

Riduwan. 2011. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.

Wahyuni, Ayu. 2014. *Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok terhadap*

Penyesuian Diri Siswa Kelas X TGM 1 SMKN 02 Kota Bengkulu Tahun Pelajaran 2013/2014. Skripsi. Dipublikasikan. Bengkulu: Universitas Bengkulu. (Online), tersedia: http://repository.unib.ac.id/8295/2/I%2CII%2CIII%2CII-14-ayu.FK.pdf, diunduh 02 November 2015.